

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam geometri melalui model pembelajaran investigasi kelompok pada siswa kelas II SLTP Negeri 4 Bandar Lampung, didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran investigasi kelompok baik untuk diterapkan dalam pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam geometri. Hal ini ditunjukkan bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa dalam geometri yang pembelajarannya menggunakan model investigasi kelompok lebih baik daripada siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional. Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa dalam geometri yang pembelajarannya menggunakan model investigasi kelompok dengan siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan model STAD. Jika ditinjau dari persentase ketuntasan belajar, kemampuan pemecahan masalah siswa dalam geometri yang dalam pembelajarannya menggunakan model investigasi kelompok lebih baik dari siswa yang pembelajarannya menggunakan model STAD maupun konvensional. Tetapi jika ditinjau dari ketuntasan belajar secara klasikal, kemampuan pemecahan masalah siswa dalam geometri yang dalam pembelajarannya menggunakan

- model investigasi kelompok dan siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan model STAD maupun yang menggunakan model konvensional belum mencapai ketuntasan belajar.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran geometri yang dilaksanakan menggunakan model investigasi kelompok sangat dominan jika dibandingkan dengan aktivitas guru. Aktivitas siswa yang dominan adalah berdiskusi/ bertanya antar sesama siswa. Aktivitas lain dari siswa adalah membaca buku, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, berdiskusi/ bertanya antar siswa dan guru, dan mengkomunikasikan hasil kerja kelompok. Sedangkan aktivitas guru lebih banyak mengamati kegiatan siswa, memotivasi, dan memberi petunjuk atau membimbing kegiatan siswa.
 3. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model investigasi kelompok sangat baik. Pada umumnya siswa merasa senang dengan pembelajaran geometri menggunakan model investigasi kelompok dan berminat mengikuti pembelajaran berikutnya. Ketertarikan siswa pada pembelajaran menggunakan model investigasi kelompok, dimungkinkan karena selama ini mereka sangat tergantung kepada gurunya dalam belajar, dan model pembelajaran investigasi kelompok merupakan hal yang baru.

B. Saran

Beberapa saran atau rekomendasi yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, penggunaan model pembelajaran kooperatif khususnya model investigasi kelompok dalam pembelajaran geometri perlu dijadikan model alternatif dalam rangka meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam geometri. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model investigasi kelompok, siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat menimbulkan minat serta motivasi belajar yang baik, sehingga hasil belajar dapat diharapkan baik pula.
2. Pembelajaran menggunakan model investigasi kelompok dapat dipandang sebagai model penemuan atau pemecahan masalah yang dilaksanakan secara berkelompok. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model investigasi kelompok lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara berkelompok dalam menyelidiki, menemukan dan memecahkan masalah. Dalam pelaksanaannya guru harus selalu memonitor dan siap membimbing atau memberi petunjuk, agar kegiatan dan aktivitas siswa dapat sesuai dengan sasaran atau tujuan yang hendak dicapai.
3. Jumlah siswa yang cukup banyak dalam setiap kelas, merupakan hambatan atau kendala dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif khususnya menggunakan model investigasi kelompok. Agar interaksi antar siswa dalam kelompok dapat berjalan dengan baik, disarankan jumlah siswa pada tiap kelompok tidak lebih dari 5 orang siswa.
4. Saat ini pembelajaran matematika di sekolah, pada umumnya masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Agar guru maupun calon guru dapat mengetahui, melaksanakan serta mengembangkan pembelajaran



kooperatif khususnya model investigasi kelompok, hendaknya perlu diterbitkan buku atau petunjuk pembelajaran kooperatif. Akan lebih baik bila model pembelajaran kooperatif disosialisasikan melalui penataran-penataran atau seminar tentang pembelajaran matematika.

